

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional (dalam Prawirohardjo, 2010) kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40). Rahmi (2009) juga berpendapat bahwa kehamilan merupakan sesuatu yang wajar terjadi pada wanita yang produktif, tetapi ketidaktahuan mereka akan perilaku – perilaku, informasi – informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi akan menimbulkan kecemasan tersendiri.

Diani dan Susilawati(2013) mengemukakan bahwa kecemasan yang dialami oleh ibu hamil sampai menjelang masa persalinan selain karena faktor fisik dan psikologis juga kemungkinan disebabkan oleh faktor – faktor lain seperti faktor sosial. Faktor sosial yang dapat menyebabkan kecemasan

tersebut seperti pengalaman melahirkan, dukungan sosial, hubungan suami istri dan keluarganya.

Kecemasan pada ibu hamil trimester III menjelang proses persalinan bila tidak diatasi akan menimbulkan berbagai dampak seperti yang dikemukakan oleh Romauli (2011) diantaranya, timbul rasa tidak nyaman, merasa tidak menyenangkan ketika bayi tidak hadir tepat waktu, takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang timbul pada saat melahirkan, khawatir akan keselamatannya, khawatir bayi akan lahir dalam keadaan tidak normal, kelahiran prematur, merasa sedih karena terpisah dari bayinya, merasa kehilangan perhatian dan timbul perasaan sensitif.

Perubahan secara fisik pada ibu hamil memang mudah diketahui, seperti perubahan bentuk tubuh dengan perut yang semakin membesar, munculnya jerawat di wajah atau kulit muka yang mengelupas. Namun perubahan secara psikologis pada ibu hamil sangat sulit diketahui dan tidak selalu sama terjadinya pada setiap ibu hamil ataupun pada setiap kehamilan. Hadirnya janin didalam rahim, sering akan mempengaruhi emosi ibu. Apabila pengaruh emosi ibu tidak didukung oleh lingkungan keluarga yang harmonis ataupun lingkungan tempat tinggal yang kondusif, maka hal ini akan mengganggu masa kehamilan (Maharani, 2008). Menurut Mahmudah(2010) pada kehamilan trimester III ini kehidupan psikologis dan emosional ibu hamil dikuasai oleh perasaan dan pikiran mengenai

persalinan yang akan dijalannya dan tanggung jawab sebagai seorang ibu yang akan mengurus anaknya.

Dukungan suami yang bersifat positif kepada istri yang hamil akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin, kesehatan fisik, dan psikologis ibu. Bentuk dukungan suami tidak cukup dari sisi finansial semata, tetapi juga berkaitan dengan cinta kasih, menanamkan rasa percaya diri kepada istrinya, melakukan komunikasi terbuka dan jujur, sikap peduli, perhatian, tanggap, dan kesiapan ayah (Pieter, 2013). Ernawati (2012) berpendapat bahwa dukungan emosional dari suami terhadap istri dapat menyebabkan ketenangan batin dan perasaan senang dalam diri istri, istri menjadi lebih mudah menyesuaikan diri dalam situasi kehamilannya itu karena suami adalah orang pertama dan utama dalam memberi dorongan.

Pieter (2013) menyanggah bahwa rasa aman tidak hanya berasal dari dukungan suami, tetapi juga berasal dari dukungan keluarga. Dukungan keluarga akan menambah rasa percaya diri dan kesiapan mental ibu pada masa hamil dan ketika akan menghadapi persalinan.

Rumah Bersalin Amanda merupakan salah satu rumah bersalin swasta yang berada di Desa Patukan, Kecamatan Ambarketawang, Kabupaten Gamping, Kota Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh di Rumah Bersalin

Amanda terdapat persalinan dengan tindakan *sectio caesaria* juga persalinan biasa dan tersedianya pelayanan jaminan BPJS dan Jaminan Kesehatan Sosial lainnya. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Jaminan kesehatan tersebut berguna bagi setiap orang bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif mencakup promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan biaya yang ringan karena menggunakan sistem asuransi.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada hari Jumat, 8 Mei 2015 di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta mendapatkan data bulan Januari – Maret 2015, ibu hamil yang memeriksakan kehamilan sebanyak 250 orang dengan rata – rata perbulan sebanyak 83 orang. Berdasarkan data dari buku *Antenatal Care*(ANC) didapatkan ibu hamil trimester III rata – rata pada 3 bulan terakhir sebanyak 38 orang. Untuk persalinan normal sebanyak 84 orang dengan rata – rata perbulan sebanyak 28 orang, sedangkan yang dilakukan tindakan *sectio caesaria* sebanyak 27 dengan rata – rata perbulan sebanyak 9 orang. Data multigravida dan primigravida dari buku *Antenatal Care*(ANC) didapatkan untuk primigravida sebanyak 135 orang dan multigravida sebanyak 115 orang. Data dari ibu hamil primigravida dan multigravida tersebut akan dimasukkan dalam analisis data univariat dalam hasil dan pembahasan.

Dari hasil wawancara studi pendahuluan pada 10 ibu hamil trimester III di RBAmanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta didapatkan delapan dari 10 ibu hamil menyatakan mereka datang memeriksakan kehamilan selama seminggu sekali dengan diantar oleh suami dan anaknya, mereka merasakan tenang dan nyaman. Selain itu suami dan keluarga mereka bisa memperoleh pengetahuan dan perkembangan kehamilan dari bidan atau dokter yang memeriksanya. Sedangkandua ibu hamil datang memeriksakan kehamilan sendiri selama sebulan dua kali dengan alasan suami sedang sibuk bekerja dan tidak memungkinkan untuk selalu dapat mengantar periksa istrinya. Selain itu dia juga merasakan cemas dan khawatir dengan persiapan persalinannya dikarenakan kurang mendapat perhatian dari suami dan keluarganya. Dia berharap, alangkah senangnya bila sekali waktu bisa diantarkan oleh suami maupun keluarganya.

Pada kehamilan trimester III, ibu hamil akan mengalami perubahan anatomis, fisiologis dan psikologis. Masih adanya kurang perhatian dari suami dan keluarga kepada ibu hamil trimester III dalam mempersiapkan proses persalinan akan menimbulkan kecemasan, sehinggadengan adanya dukungan dan perhatian dari suami dan keluarga (anak pertama, kedua atau orang tua, saudara dan teman terdekat lainnya) diharapkan dapat mengurangi kecemasan tersebut (Maharani, 2008).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Suami dan Keluarga dengan

Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Proses Persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta Tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah “Apakah ada hubungan antara dukungan suami dan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing- masing akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan suami dan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015.

2. Tujuan khusus

a) Mengetahui karakteristik (umur ibu, umur kehamilan, kehamilan beberapa, pendidikan terakhir, pekerjaan) ibu hamil trimester III di

Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015.

- b) Mengetahui dukungan suami dan keluarga pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015.
- c) Mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015.
- d) Mengetahui hubungan antara dukungan suami dan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015.
- e) Mengetahui tingkat keeratn hubungan antara dukungan suami dan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan, jika terdapat hubungan yang signifikan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar mempunyai manfaat bagi pihak antara lain :

1. Bagi Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta

Sebagai masukan untuk dapat meningkatkan dukungan suami dan keluarga dalam menurunkan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan.

2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui hubungan antara dukungan suami dan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi proses persalinan di Rumah Bersalin Amanda, Patukan, Ambarketawang, Gamping, Yogyakarta tahun 2015.

4. Peneliti lain

Merupakan masukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian berisi uraian tentang hasil – hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini. Hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini dijelaskan pada tabel 1 halaman 9, sebagai berikut :

Tabel 1
Keaslian Penelitian

Nama pengarang	Judul penelitian	Tahun	Metodologi penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Wa Ode Zamriati, dkk	Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Poli KIA PKM Tuminting, Manado	2013	<p>Penelitian ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi yang diambil adalah ibu hamil yang memeriksakan kandungannya di poli KIA puskesmas Tuminting, dan sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, dengan</p>	<p>Analisa data menggunakan analisis statistic uji <i>chi-square</i> (X^2) pada tingkat kemaknaan 95% atau ($\alpha=0,05$). Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan ringan 26%, sedang 62%, dan berat 12%. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, paritas dan pengalaman traumatis dengan tingkat kecemasan ibu, sedangkan</p>	<p>a. Variabel terikat : sama – sama meneliti tentang kecemasan pada kehamilan trimester ketiga b. Metode penelitian : sama – sama menggunakan observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. c. Sampel penelitian yang digunakan yaitu ibu hamil trimester ketiga</p>	<p>a. Variabel bebas : pada peneliti terdahulu (Wa Ode Zamriati, dkk.) meneliti tentang faktor – faktor penyebab kecemasannya, sedangkan yang akan diteliti yaitu dukungan suami dan keluarga b. Teknik pengambilan sampel : pada peneliti terdahulu (Wa Ode Zamriati, dkk.) menggunakan sampling jenuh, sedangkan yang akan diteliti menggunakan <i>accidental sampling</i></p>

Nama pengarang	Judul penelitian	Tahun	Metodologi penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Asri Wanda K, dkk.	Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Poli KIA Puskesmas Tuminting, Manado	2014	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Dalam penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 60 orang. Analisa data menggunakan uji <i>chi-square</i> (X^2), pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$) menunjukkan nilai $p=0,017$. Hasil analisis <i>Chi Square</i> menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik ibu hamil trimester III dengan tingkat	a. Variabel terikat : sama-sama meneliti tentang tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan b. Metode penelitian : menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan analisis <i>chi-square</i>	c. Tempat penelitian : pada peneliti terdahulu (Wa Ode Zamriati, dkk.) yaitu di Puskesmas Tuminting, Manado, sedangkan yang ingin diteliti sekarang di RB Amanda, Gamping, Sleman, Yogyakarta a. Variabel bebas : pada peneliti terdahulu (Asri Wanda K, dkk.) meneliti tentang karakteristik ibu hamil trimester III sedangkan yang ingin diteliti sekarang yaitu dukungan suami dan keluarga

Nama pengarang	Judul penelitian	Tahun	Metodologi penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ayu Media Lestari, dkk	Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	2012	Desain penelitian menggunakan <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester I di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	Hasil uji <i>chi square</i> diperoleh ρ value sebesar $0,004 < 0,05$, berarti ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester pertama di wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah	<p>a. Variabel bebas : sama-sama meneliti dukungan keluarga</p> <p>b. Variabel terikat : meneliti tentang kecemasan ibu hamil</p> <p>c. Metode penelitian : menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan analisis <i>chi-square</i></p>	<p>b. Tempat penelitian : pada peneliti terdahulu (Asri Wanda K, dkk.) yaitu di Puskesmas Tuminting, Manado, sedangkan yang ingin diteliti sekarang di RB Amanda, Gamping, Sleman, Yogyakarta</p>
					<p>a. Metode penelitian : pada peneliti terdahulu (Ayu Media Lestari, dkk) yaitu <i>deskriptif analitik</i>, sedangkan yang ingin diteliti sekarang menggunakan <i>analitik korelasional</i></p> <p>b. Sampel penelitian : pada peneliti terdahulu (Ayu Media Lestari, dkk) yaitu ibu hamil primigravida trimester pertama, sedangkan yang ingin diteliti sekarang ibu hamil trimester III</p>	

Nama pengarang	Judul penelitian	Tahun	Metodologi penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
Dede Mahdiyah	Hubungan Antara Pendampingan Suami dengan Tingkat Kecemasan Proses Persalinan Pada Ibu Primipara di BPS Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin, Kalimantan Selatan	2012	Metode penelitian yang digunakan adalah survei <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Metode Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik <i>sampling</i> jenuh. Analisis data menggunakan uji	Berdasarkan uji <i>Fisher's Exact Test</i> diperoleh hasil nilai $p = 0,300$ dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ atau $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan proses	a. Variabel bebas : sama-sama meneliti tentang dukungan suami / pendampingan suami b. Variabel terikat : meneliti tentang tingkat kecemasan dalam menghadapi proses persalinan c. Metode penelitian : menggunakan <i>analitik korelasional</i>	c. Tempat penelitian : pada peneliti terdahulu (Ayu Media Lestari, dkk) yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, sedangkan yang ingin diteliti sekarang di RB Amanda, Gamping, Sleman, Yogyakarta
					a. Sampel penelitian : pada peneliti terdahulu (Dede Mahdiyah) yaitu ibu primipara, sedangkan yang ingin diteliti sekarang ibu hamil trimester III b. Tempat penelitian : pada peneliti terdahulu (Dede Mahdiyah) yaitu di BPS Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin, Kalimantan Selatan,	

Nama pengarang		Judul penelitian		Tahun		Metodologi penelitian		Hasil penelitian		Persamaan		Perbedaan	
						<i>fisher's exact</i> dengan $\alpha = 0,05$.		persalinan pada ibu primipara.		dengan pendekatan <i>cross sectional</i>		sedangkan yang ingin diteliti sekarang di RB Amanda, Gamping, Sleman, Yogyakarta	

STIKES BETHESDA YAKKUM